



PENERAPAN PROGRAM NEW *NORMAL* NEW LIFE STYLE DALAM PENCEGAHAN COVID-19 BERBASIS DARING DI KELURAHAN TANAH SAREAL

Anggita Putri¹, Andi Asnifatima²

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : ¹ anggita@gmail.com, ² asni@yika-bogor.ac.id

Abstrak

Masalah kesehatan seringkali muncul di masyarakat tanpa disadari dan dikethui penyebabnya. Hal tersebut terjadi karena faktor pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kesehatan di masyarakat. Dalam pandemi Covid-19 ini banyak masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan, padahal pemutus rantai penyebaran Covid-19 bisa dimulai dari menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama pada masyarakat usia 17-25 tahun mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dan adaptasi kebiasaan baru guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Gang Mesjid rt 001 / rw 004 Kelurahan tanah Sareal Kota Bogor yaitu mengedukasi mengenai kesehatan kepada masyarakat usia 17-25 tahun tentang adaptasi kebiasaan baru. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menerapkan protokol kesehatan, pentingnya menggunakan masker, social distancing, dan adaptasi kebiasaan baru.

Kata kunci: Protokol kesehatan, dan adaptasi kebiasaan baru.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan munculnya wabah covid-19 yang berawal dari kota Wuhan di Cina. Lalu pada awal tahun 2020 menyebar luas ke beberapa Negara salah satunya Indonesia. Hingga saat ini di pertengahan tahun 2020 penyebaran virus covid-19 masih tinggi. Menurut *World Health Organization* (WHO) secara statistik per 14 September 2020 terdapat 29.155.581 jumlah kasus positif covid-19 di dunia dan menurut Satuan Tugas Penanganan COVID-19 sebanyak 221.523 jumlah kasus positif covid-19 di Indonesia. Ini menandakan bahwa penyebaran virus covid-19 ini merupakan suatu pandemic global yang amat masif. Berdasarkan Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 JABAR (PIKOBAR) kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 14.938 kasus per bulan Agustus 2020. Sedangkan di Kota Bogor sebanyak 915 jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19. Sejauh ini pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 21/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Di awal keluarnya peraturan PSBB mayoritas masyarakat mematuhi. Akan tetapi, setelah berjalannya waktu, masyarakat acuh tak acuh mengenai peraturan PSBB. Banyak masyarakat yang keluar rumah tanpa ada urusan penting dan tidak menerapkan protocol kesehatan.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Gejala umum berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosis.

Dampak kesehatan bagi masyarakat akibat adanya COVID-19 yaitu masyarakat lebih memperhatikan asupan makanan yang dikonsumsi, rajin berolahraga, menjaga pola tidur agar imunitas terjaga dengan baik. Pemerintah juga telah merancang program penanganan COVID-19 yaitu di bidang kesehatan pemerintah terus melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19, baik dari segi pencegahan maupun penanganan. Dukungan yang diberikan antara lain dalam bentuk pelayanan kesehatan maupun penguatan RS rujukan yang ditunjuk. Insentif untuk tenaga kesehatan sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian mereka dalam melawan Covid-19 juga terus disalurkan secara bertahap. Bagi masyarakat yang terdampak, pemerintah juga terus menyalurkan bantuan sosial baik berupa bantuan nontunai dalam bentuk sembako, maupun bantuan tunai untuk Program Keluarga Harapan agar dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Oleh karena itu, pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di masa pandemic COVID-19. Bentuk dari program Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang direkomendasikan pemerintah yaitu jaga jarak, menggunakan masker, rajin berolahraga, makan makanan sehat. Akan tetapi, program yang dijalankan oleh pemerintah ini belum efektif karena masih banyak masyarakat yang berkerumun, tidak menggunakan masker, dan makan seadanya karena ekonomi menurun akibat COVID-19. Karena besarnya dampak yang diterima oleh masyarakat, maka saya sebagai mahasiswa Universitas Ibn Khaldun

Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Kesehatan Masyarakat akan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang mengidentifikasi berita hoax, pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan bagaimana cara menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang berupa program New Normal New Life Style- Gerakan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemic COVID-19 di Gang Mesjid. Tujuan dari program ini untuk mengedukasi dan membiasakan masyarakat agar beraktivitas seperti biasa dengan menerapkan protokol kesehatan.

KONDISI WILAYAH

Letak Geografis

Pengabdian masyarakat pada program kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Gang Mesjid RT 01 / RW 04, Kelurahan Tanah Sareal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota

Bogor tahun 2019, Kondisi geografis Gang Masjid terletak di Kelurahan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan ketinggian kurang lebih 184.322 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan yang tinggi serta memiliki luas wilayah dari kelurahan ini yaitu sebesar 105 Ha. Adapun secara visualisasi daerah tersebut sebagai berikut:

Letak Demografis

Kondisi demografi di Gang Masjid Kelurahan Tanah Sareal memiliki luas wilayah sebesar 105 Ha dengan jumlah 9.194 jiwa dengan total 7 RW dan 36 RT. Dari jumlah penduduk terdiri dari 2.521 kepala keluarga (4.531 orang laki-laki dan 4.663 orang perempuan).

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di gang masjid rt 001 / rw 004 Kelurahan Tanah Sareal Kota Bogor, dengan waktu 30 hari dimulai pada tanggal 17 Agustus 2020 – 17 September 2020.

Sasaran Kegiatan

Dalam pengabdian masyarakat ini sasaran dari kegiatan adalah masyarakat usia 17-25 tahun yang berada di wilayah gang masjid rt 001 / rw 004 Kelurahan Tanah Sareal Kota Bogor. Responden yang di dapat dari hasil observasi jumlah keseluruhan masyarakat di gang masjid rt 001 / rw 004 yaitu 34 orang.

Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan meliputi beberapa tahapan kegiatan yaitu: 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.

Metode Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan pada 17 Agustus 2020. Survei Awal dilakukan dengan melihat gambaran permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, lalu menyusun program yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan menentukan sasaran untuk diberikan edukasi. Selanjutnya melakukan kerjasama dengan ketua RT untuk mempermudah pelaksanaan program yang akan dijalankan.

Metode Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program *new normal new life style*, adanya program tersebut bertujuan untuk membekali masyarakat agar dapat turut andil dalam pencegahan tertularnya Virus Covid-19, sehingga memiliki peningkatan pengetahuan. Step program yang akan dijalankan adalah:

- 1) sosialisasi program
- 2) survey kesehatan masyarakat
- 3) pemberian edukasi diantaranya:
 - a. Pengetahuan mengenai Covid-19,

- b. Pengetahuan tentang cara penularan dan pencegahan Covid-19,
 - c. Pentingnya menggunakan masker,
- 4) Adaptasi kebiasaan baru. Kegiatan ini diadakan setiap hari dengan tema yang berbeda setiap minggunya, dengan harapan masyarakat dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ketiga selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan seminggu sekali dengan mengisi assesmen manual untuk mengetahui kelancaran program yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan masyarakat di Gang Mesjid rt001 / rw 004 Kelurahan Tanah Sareal Kota Bogor terdiri dari beberapa program yaitu: 1) Edukasi Online, (2) Mengirimkan Informasi Dari Pusat Ke 3 Group Whastapp.

Pelaksanaan Program

1. Edukasi Online

Program edukasi online yaitu program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui whatsapp group. Pada program ini saya melakukan kegiatan edukasi melalui group whatsapp kepada masyarakat sasaran yang berada di Gang Mesjid rt 001 / rw 004 Kelurahan Tanah Sareal Kota Bogor. Program edukasi online dilakukan setiap harinya dengan informasi yang berbeda-beda, sehingga masyarakat dapat menambah wawasan dengan informasi yang diberikan. Program ini di laksanakan pada tanggal 17 Agustus 2020 – 17 September 2020 dengan pemberian materi berupa poster atau video. Materi yang disampaikan mengenai penyebab covid-19, cara penularan dan pencegahan covid-19, pentingnya menggunakan masker dan adaptasi kebiasaan baru.

2. Mengirimkan Informasi Dari Pusat Ke 3 Group Whatsapp

Pada program ini yaitu mahasiswa mengirimkan 2 informasi yang telah diberikan oleh pusat setiap harinya kepada minimal 3 group whtasapp. Program ini termasuk kedalam program kelompok, akan tetapi dilakukan secara individu kepada sasaran masing-masing.

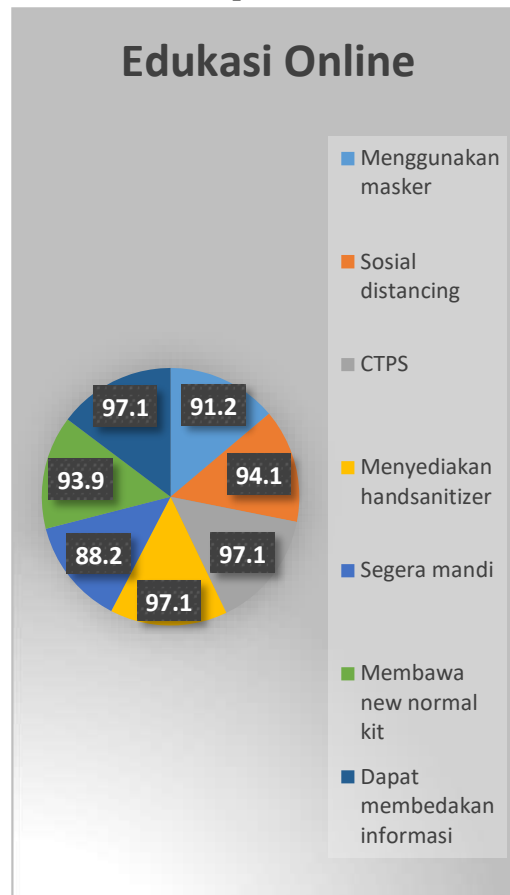
Capaian Program

Pengukuran keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui survey kesehatan, tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku warga masyarakat yang terwakili oleh sasaran kegiatan yang berjumlah 34 orang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda.

1. Edukasi Online

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Capaian Edukasi Online

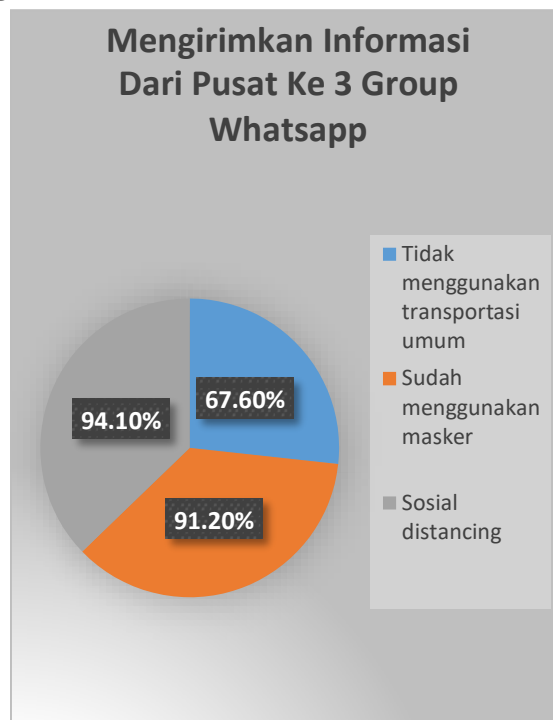


Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kuesioner yang diberikan kepada 34 sampel warga Rt 01 Rw 04 kelurahan tanah sareal, 91,2% masyarakat sudah menggunakan masker saat berkumpul dengan orang lain, 94,1% masyarakat menjaga jarak 1-2 meter saat bekerja dan berbelanja, 97,1% masyarakat mencuci tangan pakai sabun setelah sampai dirumah, 97,1% masyarakat menyediakan antiseptic dan masker bagi keluarga di rumah, 88,2% masyarakat segera mandi dan keramas setibanya dirumah, 93,9% masyarakat membawa new normal kit (masker, hand sanitizer, tempat minum, alat makan) saat bepergian dan 97,1% masyarakat dapat membedakan informasi yang benar dan hoax.

2. Mengirimkan Informasi Dari Pusat Ke 3 Group Whatsapp

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Mengirimkan Informasi Dari Pusat Ke 3 Group Whatsapp



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kuesioner yang diberikan kepada 34 sampel warga Rt 01 Rw 04 kelurahan tanah sareal, 67,6% masyarakat sudah tidak menggunakan transportasi umum seperti angkot, bus, kereta api, ojek online dan taxi, 91,2% masyarakat sudah menggunakan masker saat berkumpul dengan orang lain dan 94,1% masyarakat telah menjaga jarak dengan orang lain.

Dampak Bagi Masyarakat

Program kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif bagi masyarakat kearah yang lebih baik terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Dengan dukungan mitra terkait sangat memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan seperti biasa selama pandemic Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Program kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat secara efektif meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Gang Mesjid rt 001 / rw 004 Kelurahan Tanah Sareal Kota Bogor.

Rekomendasi

Disarankan kepada mitra terkait yang sudah membantu pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat agar selalu mengingatkan masyarakat jika ingin melakukan kegiatan seperti biasanya tetaplah menjalankan protokol kesehatan yang sudah dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnifatima A. Pola Kecenderungan Spasial Kejadian Malaria (Studi Kasus ; di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2011 - 2013). *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(1):1-12. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/article/view/1051/865>.
- Asnifatima, A., Prakoso, I., and Fatimah, A. (2017). Faktor Risiko Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Operator Warung Internet Di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor Tahun 2017. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp.1-7.
- Asnifatima, A., Irfan, A. M., & Putri, K. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Cimanggu Satu. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i3.181>
- Asnifatima A, Parinduri SK, Aligori A. (2020). Risiko dan Karakteristik Penderita Toksoplasmosis berdasarkan Demografi, Keberadaan Hewan Peliharaan, Hygiene dan Sanitasi. *Heart, Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(X), 41-49.
- A Asnifatima, R Listyandini. (2020). HUBUNGAN PENGGUNAAN LEM DENGAN KONDISI FISILOGI PEKERJA HOME INDUSTRY DI RW04 KELURAHAN PAMOYANAN KOTA BOGOR TAHUN 2019. *PROMOTOR 3 (1)*, 7-17
- A Asnifatima. (2020). Hubungan Infertilitas dengan Toksoplasmosis pada Wanita Sudah Menikah. *PROSIDING LPPM UIKA BOGOR*
- A Asnifatima, AD Martin, S Kalbu. (2020). PENGOLAHAN SAMPAH MANDIRI DENGAN INSENERASI SEDERHANA MINIM ASAP (INSEMA) DI KELURAHAN BOJONGKERTA, KEC. BOGOR SELATAN, KOTA BOGOR TAHUN 2019. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 4 (1)*, 1-12
- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3 (2)*, 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1*, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- D Melinda, A Fathimah, A Asnifatima. (2021). ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI AREA UTILITY PT KALBE MILKO INDONESIA KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2018. *PROMOTOR 3 (6)*, 569-576
- DJPb Bersama Indonesia Lawan Corona. (2020, Juni 16). Retrieved from Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Pembendaharaan: <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/>
- FD Firdayanti, A Asnifatima. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM AGENT PERUBAHAN PEDULI COVID-19 (AADC-19) DI KAMPUNG NYENCLE. *PROMOTOR 4 (5)*, 499-510
- FW Ardianty, A Fathimah, A Asnifatima. (2021). HUBUNGAN ANTARA PAJANAN KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN NON-AUDIOTORY PADA PETUGAS KEAMANAN DALAM (PKD) PT KERETA API INDONESIA (KAI) DI STASIUN BOGOR TAHUN 2020. *PROMOTOR 4 (2)*, 114-121
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. *PROMOTOR 3 (3)*, 241-250

- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat 7 (1)
- Fitrianingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6(2):1-8.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020, Agustus 18). Retrieved from Satuan Tugas Penanganan COVID-19: <https://covid19.go.id/>
- Hartanti, HF, Asnifatima, A & Fatimah, A. Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Operator Komputer Bagian Redaksi di Harian Metropolitan Bogor Tahun 2018, Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2018
- Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19. (n.d.). Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Meilani, F., Asnifatima, A., & Fathimah, A. (2018). Faktor-faktor Risiko Yang Mempengaruhi Keluhan MUSCULOSKELETAL DISORDER (MSDs) Pada pekerja Operator Sewing DI PT DASAN PAN FASIFIC INDONESIA Tahun 2018. Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 1(1), 1-6.
- NF Ainiyyah, A Fathimah, A Asnifatima. (2021). HUBUNGAN ANTARA KEBISINGAN TERHADAP STRES KERJA PADA PEKERJA DI BAGIAN MIXING PT. ELANGPERDANA TYRE INDUSTRY TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (4), 338-348
- NR Rizqi, A Asnifatima, R Listyandini. (2021). GAMBARAN PAPARAN RISIKO CACINGAN PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (4), 349-358
- NE Yuliana, A Asnifatima, A Fathimah. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN SUBJEKTIF DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA PABRIK TAHU DI KECAMATAN CITEUREUP KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (3), 253-261
- Pratama S., Asnifatima A., Ginanjar R., 2019 , Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Postur Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Bus Pusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018, Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol.2, No.4
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat. (2020, Agustus 18). Retrieved from Pemerintah Provinsi Jawa Barat: <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Kota Bogor. (2020, Agustus 18). Retrieved from Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor: <http://www.covid19.kotabogor.go.id/>
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. PROMOTOR, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- Raya, M. R., Asnifatimah, A. and Ginanjar,R. 2018.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan GangguanPendengaran Pada Supir Bus POPusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018.Jurnal Promotor Vol 2 No 2.
- R Ginanjar, A Asnifatima. (2021). ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM TANGGAP DARUTAT DI SEKOLAH AT TAUFIQ KOTA BOGOR TAHUN 2019. PROMOTOR 3 (6), 614-623

- SK Parinduri, A Asnifatima, MAA Suci, A Nasution. (2021). Peluang dan Tantangan Promosi Kesehatan Kader Kesehatan Remaja Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 10 (01), 46-54
- SK Parinduri, A Asnifatima, D Ferdian. (2020). Analysis of Health Promotion Methods for Adolescent Health Cadres in Bogor City: A Case Study. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 8 (4), 16-17
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. *PROMOTOR* 3 (6), 605-613
- WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. (2020, Agustus 18). Retrieved from World Health Organization (WHO): <https://covid19.who.int/>